

Demam berdarah dengue atau lebih sering disingkat menjadi DBD merupakan penyakit menular yang disebabkan karena virus dengue. Tak hanya berbahaya, virus yang dibawa oleh nyamuk ini juga bisa mengakibatkan nyeri pada sendi, otot, hingga tulang terasa tetak. Ada dua kategori utama, penyakit demam berdarah yang bisa menyerang tubuh manusia. Pertama, demam berdarah ringan, di mana tubuh mengalami demam tinggi, ruam, serta nyeri pada sendi dan otot. Sedangkan penyakit demam berdarah yang parah bisa mengakibatkan pendarahan serius hingga kematian. Di Metro Manila sendiri, departemen kesehatan mencatat adanya kenaikan sebesar 25% pada 2017 untuk kasus demam berdarah. Bahkan sejak awal musim hujan terjadi, terdapat 7.200 kasus DBD yang telah ditangani.

Tak bisa dipungkiri, Filipina merupakan salah satu negara dengan tingkat penyebaran penyakit penular yang paling parah. Menurut Departemen Kesehatan Filipina, terjadi 585.324 kasus dengue antara tahun 2008 hingga 2012. Tak hanya disebabkan layanan kesehatan masyarakat yang tidak memadai, wabah DBD juga disebabkan karena berbagai faktor. Termasuk pengelolaan limbah yang buruk, populasi yang terlalu banyak, hingga kurangnya sistem pengawasan nyamuk yang efektif. Oleh karena itu, agar bisa mengantisipasi serangan wabah BDB, cara terbaik yang bisa dilakukan adalah menghilangkan tempat berkembang biaknya nyamuk. Selain itu, pengurasan bak mandi secara berkala juga bisa menjadi salah satu cara efektif untuk meminimalisir wabah DBD yang menyerang.

---

### **Dengue Cases at Philippines**

Dengue hemorrhagic fever is an infectious disease which is caused by the dengue virus. This disease is not only dangerous but also the virus, which is carried by mosquito, may commonly affect the pain of the joint and muscle, and even the bone feels like getting cracked. There are two main categories of dengue fever which can be experienced by the human body. The first one is the mild dengue fever, in which the body experiences the high fever, rashes, and pain of the joint and muscle. While the severe form of this disease may cause the serious bleeding and even death. In Metro Manila, the health ministry recorded there is an increase of 25% for the dengue fever cases. Even in the beginning of this rainy season, there are 7,200 cases of dengue hemorrhagic fever which have been handled.

It can be denied that Philippine is one of the countries with the worst level of the infectious disease spread. According to Philippine health department, there were 585,324 cases of dengue fever in 2018 to 2012. The dengue hemorrhagic fever outbreaks are not only caused by the inadequate health services, but also they can be caused by various factors. That is including the poor waste management, high population level, and even the lack of effective mosquito control systems. Hence, to anticipate the dengue hemorrhagic fever outbreaks, the best way to do is destroying the breeding ground of the mosquitoes. In addition, draining and cleaning the bath regularly will also be effective to minimize the risk of dengue hemorrhagic fever outbreaks.

This dataset contains...